

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo dan Google Classroom

Fitriani¹, Nurul Hidayah^{2*}, Sainab³

¹Universitas Sulawesi Barat

Email: fitriani231997@gmail.com

^{2*}Universitas Sulawesi Barat

Email: nurulhidayah@unsulbar.ac.id

³Universitas Sulawesi Barat

Email: sainabruddin@gmail.com



©2021 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The learning process at SMA Negeri 1 Sendana still uses lectures method and image media. The value of the learners' learning outcomes is relatively low. This study is a quasi-experimental study that aims to determine the comparison of learning outcomes of students of class XI IPA SMA Negeri 1 Sendana through the use of learning media Edmodo and Google Classroom. Sampling technique was determined by purposive sampling technique, XI IPA 1 as experimental group I, while Class XI IPA 2 as experimental group II. Data collection used multiple choice questions given pretest and posttest. Data analysis using prerequisite test and hypothesis test with the help of SPSS 23. The results of pretest experimental class I obtained an average value of 33.30 and posttest of 86.93. While the experimental class II has an average pretest learning result of 34.73 and posttest of 81.85. Analysis of posttest learning data of experimental classes I and II showed a significance value of 0.048 smaller than $\alpha = 0.05$, thus, it can be concluded that there were differences in learning outcomes of learners who were taught using Edmodo and Google Classroom applications. The learning outcomes of learners using Edmodo-based learning media were higher than Google Classroom.

Keywords: Cognitive Learning Outcomes, Online Learning Media, Edmodo, Google Classroom

ABSTRAK

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sendana masih menggunakan metode ceramah dan media gambar. Nilai hasil belajar peserta didiknya tergolong rendah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana melalui penggunaan media pembelajaran Edmodo dan Google Classroom. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen I, sedangkan Kelas XI IPA 2 sebagai kelompok eksperimen II. Pengumpulan data menggunakan soal pilihan ganda yang diberikan pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 23. Hasil belajar pretest kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata sebesar 33,30 dan posttest sebesar 86,93. Sedangkan kelas eksperimen II memiliki rata-rata hasil belajar pretest sebesar 34,73 dan posttest sebesar 81,85. Analisis data hasil belajar posttest kelas eksperimen I dan II menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari $\alpha=0.05$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi Edmodo dan Google Classroom. Hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis Edmodo lebih tinggi dibandingkan Google Classroom.

Kata Kunci : Hasil Belajar Kognitif, Media Pembelajaran Daring, Edmodo, Google Classroom

PENDAHULUAN

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar

mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar

dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu timbul dari luar diri peserta didik di antaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri salah satunya adalah motivasi belajar (Slameto, 2015).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar. Faktor ini seringkali terabaikan dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Mushawir, 2015). Guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik diketahui dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wirda & Sukaya, 2014; Arda, 2015; Mudhofir dan Rashidiya, 2016).

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan saat ini adalah media *e-learning*. Media ini merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran. Media ini dapat menyampaikan materi pembelajaran secara visual dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga peserta didik akan lebih termotivasi. *E-learning* dapat membantu guru dalam penugasan sehingga guru tidak lagi mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik satu per satu. Selain itu, guru juga dapat memantau perkembangan peserta didik secara *online*. Salah satu media *e-learning* yang populer digunakan yaitu aplikasi Edmodo, *Google Classroom* dan *Quipper School* (Nagarajan dan Wiselin, 2010).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri I Sendana, menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yakni 65. Hal ini disebabkan karena beberapa hal di antaranya: kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran; peserta didik lebih memperhatikan *game online* dan media sosial dibanding belajar, pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan metode

ceramah dan media gambar; kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat peserta didik tidak semangat dalam belajar sehingga motivasi dan hasil belajar yang didapat oleh peserta didik rendah.

Penelitian yang menggunakan Edmodo dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran telah dilaporkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Edmodo dan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar (Ratih 2019; Darmawan 2019). Penggunaan media pembelajaran Edmodo dan *Google Classroom* di SMAN 1 Sendana diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SMAN 1 Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Sendana. Sampel penelitian yaitu kelas XI IPA 1 sejumlah 27 orang sebagai kelas eksperimen I untuk diberikan perlakuan pembelajaran dengan media berbasis Edmodo dan kelas XI IPA 2 sejumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen II untuk diberikan perlakuan pembelajaran dengan media berbasis *Google Classroom*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* dengan bobot soal yang sama. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dengan $\alpha=0.05$. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif data hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I dengan media pembelajaran Edmodo dan kelas eksperimen II dengan media pembelajaran *Google Classroom* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

Data	Kelas Eksperimen I		Kelas Eksperimen II	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	59	100	54	100
Nilai terendah	18	72	24	65
Mean	33,30	86,93	34,73	81,85
Standar deviasi	9,67	8,009	7,598	10,150

Analisis deskriptif data hasil belajar kelas eksperimen I sebelum diberi perlakuan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 33,30, setelah diberi perlakuan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo meningkat menjadi 86,93. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan termasuk dalam kategori sangat rendah dan setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Manfaat media pembelajaran berbasis Edmodo terlihat pada kondisi sikap peserta didik yang menunjukkan antusiasme pada media pembelajaran berbasis Edmodo ini. Hal tersebut tercermin saat guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Edmodo sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru meminta setiap peserta didik membuat akun baru Edmodo. Peserta didik aktif mencoba satu per satu fitur yang terdapat di dalam Edmodo. Peserta didik juga aktif bertanya dan menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat proses belajar. Pertanyaan peserta didik dikemukakan di pesan dinding sehingga guru dapat langsung memberikan respon dan penjelasan terhadap pertanyaan tersebut, yang kemudian dapat diperhatikan juga oleh peserta didik yang lain. Dengan demikian, kondisi peserta didik di kelas eksperimen I menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Edmodo dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya berdampak tidak langsung terhadap peningkatan hasil belajar.

Analisis deskriptif data hasil belajar kelas eksperimen II sebelum diberi perlakuan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 34,73, setelah diberi perlakuan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* meningkat menjadi 81,85. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan termasuk dalam kategori sangat rendah dan setelah

diberi perlakuan mengalami peningkatan termasuk dalam kategori tinggi.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* juga mendukung meningkatnya hasil belajar peserta didik karena *Google Classroom* membantu dan mempermudah guru dalam distribusi tugas, submit, dan menilai tugas-tugas sehingga peserta didik pun lebih mudah dalam mengelaborasi dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan (Herman, 2014).

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan SPSS, nilai signifikansi hasil *pretest* kelas eksperimen I sebesar 0,126 dan kelas eksperimen II sebesar 0,069. Nilai signifikansi hasil *posttest* kelas eksperimen I sebesar 0,147 dan kelas eksperimen II sebesar 0,067. Terlihat bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I dan II memiliki nilai sig lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen I dan II sebesar 0,172 dan nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen I dan II sebesar 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi keduanya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga data tersebut memiliki varian yang homogen.

Uji hipotesis kelas eksperimen I dan II sebelum diberi perlakuan diperoleh nilai sig sebesar $0,552 > 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada kedua kelas sebelum diberi perlakuan. Sedangkan setelah diberi perlakuan diperoleh nilai sig sebesar $0,048 < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana melalui penggunaan media pembelajaran berbasis Edmodo dan *Google Classroom*.

Merujuk pada rata-rata nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I dan II (Tabel 1), menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran Edmodo lebih tinggi dibandingkan dengan *Google Classroom*. Fitur Edmodo yang lengkap mampu menciptakan pembelajaran yang tanpa batas. Sedangkan fitur *Google Classroom* masih dikategorikan sederhana dan efektif untuk mengumpulkan tugas, pemberitahuan dan membantu terjadinya pembelajaran kolaborasi saja. Meskipun berdasarkan hasil penelitian ini, keduanya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi materi jaringan tumbuhan pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohmatillah dan Achadiyah (2015) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Edmodo dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan media pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga mampu memahami apa yang dipelajarinya secara utuh. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Batita et al. (2016) juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik lebih baik dengan menggunakan Edmodo sedangkan *Google Classroom* lebih unggul apabila ditinjau dari motivasi belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran berbasis Edmodo dengan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada materi jaringan tumbuhan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana, hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis Edmodo lebih tinggi dibandingkan *Google Classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arda. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Interaktif untuk Peserta didik SMP Kelas VII. *Jurnal Mitra Sains*, 3 (1), 69-77.
- Batita, M.S.R., Wijoyo, S.H., dan Herlambang, A.D. (2019). Analisis Perbandingan *Blended Learning* berbasis Edmodo dan Google

Classroom ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3 (4), 3756-3764.

- Darmawan, Y. (2019). Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Herman, 2014. *Google Classroom Ruang Mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, A. dan Rusyidiyah, E.F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mushawir. (2015). Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanate Rilau. *Jurnal Bionature*, 16 (1), 8-16.
- Nagarajan dan Wiselin. 2010. *Sistem Pendidikan Online (e-learning)*. *Jurnal Internasional Ilmu dan Teknologi dan layanan*, 3 (4).
- Ratih, M. (2019). Pengaruh Penerapan Media Edmodo terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Srono. [Skripsi]. Jember: Universitas Jember
- Rohmatillah, A. dan Achadiyah B.N. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Boyolangu. *Jurnal of Accounting and Business Education*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirda, A., dan Sukaya. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound Sistem Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Kinali. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Informatika*, 2 (2), 112-117.